

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**ANALISIS PRAKTIK KEPERAWATAN PADA KASUS GAGAL GINJAL
KRONIKDENGAN INTERVENSI TERAPI MUROTTAL AL-QUR'AN
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS TIDUR PADA PASIEN
HEMODIALISIS**

**NURSING PRACTICE ANALYSIS IN CASE OF CHRONIC KIDNEY
DISEASE WITH MUROTTAL QUR'AN THERAPY INTERVENTION TO
INCREASE SLEEPQUALITY IN HEMODIALYSIS PATIENTS**

Ns. FARIED RAHMAN HIDAYAT, S.Kep., M.Kes



DISUSUN OLEH:

**LARAS TRI ANJARI., S.Kep.
2111102412015**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2022

Naskah Publikasi (Manuscript)

**Analisis Praktik Keperawatan pada Kasus Gagal Ginjal Kronik dengan
Intervensi Terapi Murottal Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Tidur
pada Pasien Hemodialisis**

*Nursing Practice Analysis in Case of Chronic Kidney Disease with Murottal
Qur'an Therapy Intervention to Increase Sleep Quality in Hemodialysis Patients*

Ns. Faried Rahman Hidayat, S.Kep., M.Kes



Disusun Oleh:

**Laras Tri Anjari., S.Kep.
2111102412015**

**Program Studi Profesi Ners
Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

2022

Persetujuan Publikasi

**Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian
dengan judul:**

**ANALISIS PRAKTIK KEPERAWATAN PADA KASUS GAGAL GINJAL
KRONIK DENGAN INTERVENSI TERAPI MUROTAL AL-QUR'AN
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS TIDUR PADA PASIEN
HEMODIALISIS**

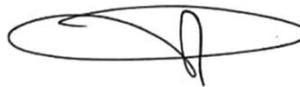
Bersama dengan persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



**Ns. Faried R H., S.Kep., M.Kes
NIDN: 1112068002**

Peneliti



**Laras Tri Anjari
NIM: 2111102412015**

**Mengetahui.
Koordinator MK. Elektif**



**Ns. Enok Sureskiarti., S.Kep., M.Kep
NIDN. 1119018202**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PRAKTIK KEPERAWATAN PADA KASUS GAGAL GINJAL
KRONIK DENGAN INTERVENSI TERAPI MUROTTAL AL-QUR'AN
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS TIDUR PADA PASIEN
HEMODIALISIS**

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :

Laras Tri Anjari., S.Kep.

2111102412015

Diseminarkan dan Diujikan

Pada Tanggal, 21 Juni 2022

Penguji I



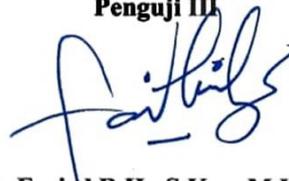
Ns. Rusni Masnina., SKP., MPH
NIDN. 1114027401

Penguji II



Ns. Ulfatul Muflihah., MNS
NIDN. 1118039302

Penguji III



Ns. Faried R H., S.Kep., M.Kes
NIDN. 1112068002

**Mengetahui,
Ketua**

Program Studi Profesi Ners



Ns. Enok Sureskiarti., S.Kep., M.Kep
NIDN. 1119018202

Analisis Praktik Keperawatan pada Kasus Gagal Ginjal Kronik dengan Intervensi Terapi Murottal Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Tidur pada Pasien Hemodialisis

Laras Tri Anjari¹, Faried Rahman Hidayat²
Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jl.Ir.H.Juanda No 15, Samarinda

Email Korespondensi: *laras.trianjari12@gmail.com*

INTISARI

Latar Belakang : Gagal Ginjal Kronik (GGK) ialah penyakit yang terbilang sangat berbahaya dikarenakan dapat berlangsung lama serta mematikan. Karena peningkatan angka kejadian, prevalensi serta tingkat morbiditasnya menyebabkan Gagal Ginjal Kronik merupakan masalah kesehatan dunia.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Pasien Hemodialisis.

Metode: Pasien yang menjalani hemodialisa dipilih untuk diberikan intervensi. Intervensi dilakukan selama tiga hari secara kontinyu. Terapi Murottal Al-Qur'an diaplikasikan dengan mendengarkan Murottal Al-Qur'an selama 15-20 menit, setelah selesai intervensi dilakukan, keesokan harinya langsung dilakukan penilaian kualitas tidur.

Hasil : Terdapat peningkatan kualitas tidur yang cukup signifikan yaitu pada hari pertama skala kualitas tidur 11 (sedang), hari kedua skala kualitas tidur 9 (sedang), dan hari ketiga skala kualitas tidur 7 (ringan).

Kesimpulan : Temuan ini menunjukkan bahwa Terapi Murottal Al-Qur'an merupakan tindakan yang bermanfaat dalam pengelolaan kualitas tidur pada pasien penyakit ginjal stadium akhir.

Kata Kunci : Kualitas Tidur, Pasien Hemodialisis, Terapi Murottal Al-Qur'an

¹ Mahasiswa Program Ptofesi Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

***Nursing Practice Analysis in Case of Chronic Kidney Disease with Murottal Qur'an Therapy
Intervention to Increase Sleep Quality in Hemodialysis Patients***

Laras Tri Anjari³, Faried Rahman Hidayat⁴
Nursing Professional Study Program, Faculty of Nursing
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jl.Ir.H.Juanda No 15, Samarinda Correspondence Email: *laras.trianjari12@gmail.com*

ABSTRACT

Background: *Chronic Kidney Failure (CKD) is a disease that is considered very dangerous because it can last a long time and be deadly. Due to the increasing incidence, prevalence and morbidity rates, Chronic Kidney Failure is a global health problem.*

Objective: *This study aims to determine whether there is an effect of Murottal Al-Qur'an therapy on improving the sleep quality of hemodialysis patients.*

Methods: *Patients undergoing hemodialysis were selected for intervention. The intervention was carried out for three days continuously. Murottal Al-Qur'an therapy was applied by listening to Murottal Al- Qur'an for 15-20 minutes, after the intervention was completed, the next day the sleep quality assessment was immediately carried out.*

Results: *There was a significant increase in sleep quality, namely on the first day the sleep quality scale was 11 (moderate), the second day the sleep quality scale was 9 (moderate), and the third day the sleep quality scale was 7 (mild).*

Conclusion: *These findings indicate that Al-Qur'an Murottal Therapy is a useful measure in managing sleep quality in patients with end-stage kidney disease.*

Keywords: *Sleep Quality, Hemodialysis Patients, Murottal Al-Qur'an Therapy*

³ *Student of the Nursing Profession Program at Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*

⁴ *Lecture of Nursing at Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*

PENDAHULUAN

Gagal Ginjal Kronik (GGK) suatu penyakit yang dapat dikatakan sangat berbahaya sebab penyakit ini dapat berlangsung lama dan mematikan. Gagal ginjal kronik merupakan masalah kesehatan dunia karena sulit disembuhkan dengan peningkatan angka kejadian, prevalensi dan tingkat morbiditasnya (Ali et al,2017).

Hemodialisa ialah tindakan pengobatan yang dilakukan pada klien GGK agar mampu bertahan hidup. Akan tetapi, tindakan tersebut mempunyai efek samping pada kondisi fisik serta psikologis penderita GGK (Kemenkes, 2018). Pada tahun 2015 dari 249 renal unit yang melaporkan, terdapat

30.554 klien aktif menjalani hemodialisa tercatat melalui Data Indonesian Renal Registry (IRR) (Kementerian RI, 2017).

Terdapat 83,3% klien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis memiliki kualitas tidur yang buruk seperti insomnia, restless leg syndrome, pusing dan mengantuk setiap hari yang berdampak pada penurunan kualitas hidup klien penyakit ginjal kronis. Berdasarkan penelitian pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping terdapat 113 klien hemodialisa yang mengalami kualitas tidur buruk (Parvan, Roshangar & Mostofi, 2013; Nurani et al., 2019).

Dengan mendengarkan lantunan Al-Quran memiliki kesamaan seperti mendengarkan terapi musik santai dalam hal patofisiologi mekanisme rangsangan auditori. Sistem limbik serebral (aksis hipotalamus-hipofisi-adrenal dan kompleks amygdaloid) memediasi keterlibatan audio melalui jalur sistem pendengaran ke area pendengaran, khususnya jalur sarah (sirkuit emosi). Rangsangan audio membangkitkan tanggapan psikofisiologis karena pengaruhnya pada sistem limbik yang mungkin merangsang sekresi beberapa hormon seperti serotonin, dopamin, dan atau norepinefrin pada sinapsis, akhirnya melepaskan stres. Rangsangan audio Al-Quran berfungsi sebagai pedoman hidup seorang muslim. Audio Al-Quran memiliki efek dalam mensekresi hormon-hormon (Pramesona, Taneepanichskul, 2018).

METODOLOGI

Metode studi ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus berdasarkan penerapan Evidence Based Nursing Practice yaitu pemberian Terapi Murottal Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Tidur pada Pasien Hemodialisis. Studi kasus ini dilakukan di komunitas Kecamatan Samboja pada tanggal 6 Juni – 8 Juni 2022. Jumlah subjek studi kasus yang digunakan sebanyak 1 orang pasien yang sudah ditentukan.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa observasi, wawancara, alat ukur menggunakan lembar observasi.

Dalam pelaksanaannya, penulis melakukan observasi awal sebelum diberikan terapi murottal Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas tidur pada pasien, melakukan wawancara dan memberikan terapi murottal Al-Qur'an sebanyak 2x dalam sehari yaitu siang pukul 13.30 WITA dan malam pukul 20.30 WITA selama 15-20 menit sesuai dengan keinginan klien. Selanjutnya, mencatat perkembangan pasien saat diberikan terapi pada lembar observasi selama 3 hari.

HASIL

Didalam penerapannya, terapi murottal Al-Qur'an ini diberikan selama 3 hari berturut-turut dengan melakukan evaluasi di setiap harinya. Pengkajian awal dilakukan pada tanggal 06 Juni 2022 dengan menggunakan format pengkajian keperawatan dan dalam proses pengelolaannya peneliti menggunakan buku standard diagnosis keperawatan 3S dalam penerapan intervensi. Pengkajian pada pasien dilakukan pada lingkungan komunitas Kecamatan Samboja. Hasil dari pengkajian didapatkan data Ny. S berusia 70 tahun dengan diagnosa medis *CKD Stage V on HD* atau biasa dikenal dengan GGK (Gagal ginjal Kronik). Keluhan utama Ny. M mengatakan merasa mual dan lemas serta sulit untuk tidur di siang hari maupun malam hari, klien mengatakan sudah 8,5 tahun menjalani hemodialisa di RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Samboja. Berikut adalah analisa data berdasarkan data subjektif dan objektif yang didapatkan dari pasien dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1 : Analisa Data

NO	DATA	ETIOLOGI	PROBLEM
1.	Data Subyektif : Klien mengatakan merasa mualdan lemas Klien mengatakan jika makan merasa mual saat setelah Hemodialisa Data Obyektif : Klien lemas dan pucat TD : 120/70 mmHg	Efek Hemodialisa	Nausea
2.	Data Subyektif : Klien mengatakan sulit untuk tidur di siang hari maupun malam hari Klien mengatakan sulit memulai tidur, sering terbangun di malam hari dan tidak bisa tidur kembalisampai siang Klien mengatakan tidur malam ± 3 jam dan tidur siang ± 30 menit Klien mengatakan lemas dan mengantuk Skor kualitas tidur 14 Data Obyektif : Klien lemas, mengantuk dan beberapa kali menguap Konjungtiva pucat anemis Terdapat lingkaran hitam dibawahmata Skala kualitas tidur 14	Kurang Kontrol Tidur	Gangguan Pola Tidur
3.	Data Subyektif : - Klien mengatakan usianya 70 tahun - Klien mengatakan penglihatan mata kanan berkurang dan sakit jika melihat matahari secara langsung Data Obyektif : - Umur 70 tahun - Klien berjalan perlahan - Mata kanan terdapat katarak	Usia ≥ 65 Tahun, Gangguan Penglihatan	Risiko Jatuh

Berdasarkan data subjektif dan objektif di atas, maka muncul masalah keperawatan Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan Kurang Kontrol Tidur. Intervensi keperawatan yang dilakukan adalah dengan mengurangi keluhan dan gangguan pada pola tidur. Dari masalah keperawatan tersebut penulis melakukan implementasi pemberian terapi murottal Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas tidur pada pasien hemodialisa, dengan hasil dari implementasi dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2 : Hasil Observasi

Hari/Tanggal	Senin, 06 Juni 2022	Selasa, 07 Juni 2022	Rabu, 08 Juni 2022
Skor Untuk Kualitas Tidur (<i>PSQI</i>)	11 (Sedang)	9 (Sedang)	7 (Ringan)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan diagnosa dan pengangkatan intervensi untuk pasien dan tabel 2 menunjukkan hasil observasi sesudah dilakukan terapi murottal Al-Qur'an pada hari pertama hingga hari ketiga, dimana gangguan pola tidur yang terjadi pada hari pertama menunjukkan skor

kualitas tidur 11 (sedang), pada hari kedua 9 (sedang) dan dihari ketiga 7 (ringan). Hasil ini menunjukkan bahwa terapi murottal Al-Qur'an dapat meningkatkan kualitas tidur sehingga gangguan pola tidur dapat teratasi pada pasien hemodialisa.

DISKUSI

Pemberian terapi murottal Al-Qur'an pada Ny. S untuk meningkatkan kualitas tidur dilakukan 2x sehari yaitu siang pukul 13.30 WITA dan malam pukul 20.30 WITA selama 15-20 menit sesuai dengan keinginan klien. Hasil intervensi inovasi setelah dilakukan terapi murottal Al-Qur'an secara kontinyu dalam 3 kali intervensi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kualitas tidur begitu pula dengan hasil observasi yaitu klien lebih nyaman, lebih segar dan bersemangat serta lingkaran hitam dibawah mata berkurang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurani (2019) yang menyebutkan bahwa Terapi Al Qur'an surat Ar rahman efektif dalam meningkatkan kualitas tidur pada klien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RS PKU Muhammadiyah Gamping, hal tersebut didasarkan pada hasil uji dengan p value = 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini juga didukung oleh penelitian Mujamil et al. (2017) menyatakan bahwa mendengarkan murotar selama 10-60 menit selama 5 hari berturut-turut sebelum tidur meningkatkan kualitas tidur. Masih miskin, hanya 38,9%. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Al-Qur'an memiliki efek positif yang signifikan pada saraf, menghasilkan perubahan fisiologis yang luar biasa seperti mengurangi ketegangan dan stres, mengurangi depresi dan kesedihan, dan memperoleh ketenangan pikiran. dalam energi listrik otot-otot organ tubuh. Perubahan ini juga terjadi pada konduksi listrik, aliran darah, detak jantung, jumlah darah yang mengalir melalui kulit, dan kemampuan kulit untuk menyerap panas tubuh.

Peningkatan kualitas tidur juga dipengaruhi oleh niat dan usaha dari diri klien sehingga terjadilah keberhasilan terapi murottal Al=Qur'an ini. Disamping itu peran dan dukungan keluarga juga hal yang sangat berpengaruh, terbukti dengan dukungan yang diberikan langsung oleh suami dan anak klien dalam pemberian terapi murottal Al-Qur'an ini klien semakin bersemangat melakukan secara mandiri setiap hari.

Pemberian terapi murottal Al-Qur'an dalam peningkatan kualitas tidur pada klien lansia ini sangat efektif, dengan alat yang mudah digunakan seperti smartphone menjadikan terapi ini sebagai terapi yang sangat memungkinkan dilakukan oleh klien secara mandiri, didukung dengan faktor dari diri klien sendiri seperti niat dan usaha serta dukungan dari keluarga membuat terapi ini menjadi sangat berhasil.

ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH

Salah satu intervensi lain yang dapat dilakukan untuk mengatasi gangguan tidur adalah dengan melakukan pemberian terapi musik. Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Sekar Buana yang berjudul Pengaruh Terapi Musik terhadap Kualitas Tidur pada Lansia: Literature Review. Kesimpulan dalam penelitian Nanda Sekara Buana (2021) Setelah dianalisis disimpulkan bahwa lansia memiliki banyak masalah kesehatan, salah satunya adalah kualitas tidur yang buruk, banyak peneliti mulai menggunakan musik sebagai terapi untuk meningkatkan kualitas tidur. Dan hasil terapi musik dapat meningkatkan kualitas tidur, dan efek terapi musik pada lansia dapat memberikan efek positif dan meningkatkan kualitas tidur. Harus dilakukan ± 45 menit sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengukuran kualitas tidur sebelum pemberian terapi musik menunjukkan bahwa responden memiliki kualitas tidur yang buruk dan pemberian terapi musik harus meningkatkan kualitas tidur mereka. Mendengarkan musik dapat membuat merasa lebih baik dan membantu tubuh rileks (Nanda Sekar Buana, 2021)

KESIMPULAN

Keluhan utama yang didapatkan adalah Klien mengeluh merasa mual dan sulit tidur disiang hari maupun malam hari. Diagnosa keperawatan yang muncul pada Ny.S yaitu nausea b.d efek hemodialisa, gangguan pola tidur b.d kurang kontrol tidur, risiko jatuh b.d usia ≥ 65 tahun, gangguan penglihatan. Evaluasi yang dilakukan selama 3 kali berturut-turut terjadi perubahan kearah yang lebih baik pada masalah keperawatan yang ada yakni khususnya pada peningkatan kualitas tidur

Hasil analisis klien dengan pemberian Murottal Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas tidur, bahwa terdapat perbaikan keadaan umum klien diperoleh secara objektif dari laporan subjektif dan kondisi klinis klien. Secara subyektif klien melaporkan perubahan kualitas tidurnya, dan secara objektif, klien merasa lebih baik tentang ekspresi wajah dan bahasa tubuh mereka.

SARAN

1. Bagi Klien

Terapi murotal Al-Qur'an ini bisa terus dilakukan oleh klien secara mandiri selama menjalani terapi hemodialisis dirumah sakit maupun saat dirumah sehingga gangguan tidur klien dapat berkurang dan klien dapat beristirahat dengan baik disetiap hari nya.

2. Bagi Perawat/Tenaga Kesehatan

Perawat memberikan pelayanan, pendidikan dan motivasi kesehatan agar dapat meningkatkan kualitas hidup kliennya, mencegah penurunan kualitas tidur yang dapat memperburuk penyakit ginjal kronis, dan berdampak positif bagi kesehatan keluarga pasiennya..

3. Bagi Penulis

Untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan penulis tentang Terapi Murotal Al-Qur'an agar lebih bermanfaat dan bermanfaat bagi klien lain dengan kasus yang sama atau berbeda dan penyakit yangberbeda..

4. Bagi Instansi Pendidikan

Mata Kuliah ajar terapi komplementer yang sudah ada perlu dilanjutkan dan dikembangkan sehingga kelak kampus Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur terutama Program Studi S1 Keperawatan dan Program Studi Profesi Keperawatan dapat menghasilkan tenaga keperawatan yang unggul yang dapatbekerja secara profesional dan mandiri di masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada responden dan seluruh pihak yang sudah membantu, mendukung dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi kasus ini.

REFERENSI

- Ali, A. R. B., Masi, G. N. M., & Kallo, V. (2017). Perbandingan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Comorbid Faktor Diabetes Melitus Dan Hipertensi. E-Jurnal Keperawatan, 5(1), 43.<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Buana, N.S., (2021). Pengaruh Terapi Musik terhadap Kualitas Tidur pada Lansia: Literature Review. Borneo Student Research. 2(2), 827-832
- Kemendes RI. (2017). Profil Kesehatan Indonesia 2017. Keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia Mujamil, J. A., Harini, R., Fauziah, L. (2017). Pengaruh Mendengarkan Al-Qur'an Terhadap Kualitas Tidur Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Sarjana Keperawatan Angkatan 2012 Di STIK Immanuel Bandung. Jurnal Sehat Masada, 9(1), 73-80.
- Nurani, R. D., Rochmawati, E., & Nurchayati. (2019). Efektifitas terapi *murottal* Al Qur'an terhadap kualitas tidur pada pasien hemodialisa. Jurnal Health of Studies, 78-85
- PPNI, T. P. S. D. (2016). Standar Diagnosis keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik (1st ed.). Jakarta: DPP PPNI
- Pramesona, B. A., & Taneepanichskul, S. (2018). The Effect of Religious Intervention on Depressive Symptoms and Quality of Life Among Indonesian Elderly in Nursing Homes: A Quasi- Experimental Study. Journal of Public Health Sciences, 13, 473–483. <https://doi.org/10.2147/CIA.S162946>
- SDKI DPP PPNI, T. P. (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (Edisi 1). Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- SIKI DPP PPNI, T. P. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (1th ed.; T. P. SIKI DPP PPNI, Ed.). Jakarta: PPNI.SLKI DPP PPNI, T. P. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia (1th ed.; T. P. SLKI DPP PPNI, Ed.). Jakarta.

NP : Analisis Praktik
Keperawatan pada Kasus Gagal
Ginjal Kronik dengan Intervensi
Terapi Murottal Al-Qur'an untuk
Meningkatkan Kualitas Tidur
pada Pasien Hemodialisis
by Laras Tri Anjari

Submission date: 23-Nov-2022 10:42AM (UTC+0800)

Submission ID: 1961699295

File name: NASKAH_PUBLIKASI_KIAN_LARAS_TRI_ANJARI.docx (23.35K)

Word count: 2026

Character count: 12778

NP : Analisis Praktik Keperawatan pada Kasus Gagal Ginjal Kronik dengan Intervensi Terapi Murottal Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Tidur pada Pasien Hemodialisis

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

19 %
INTERNET SOURCES

11 %
PUBLICATIONS

3 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	3 %
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Student Paper	2 %
3	eprints.aiska-university.ac.id Internet Source	2 %
4	docplayer.info Internet Source	1 %
5	es.scribd.com Internet Source	1 %
6	Nety Mawarda Hatmanti, Rusdianingseh Rusdianingseh, Aulia Ineke Rakhmawati, Ghoniyatur Rohmah et al. "Improving Hemodynamic Status of COVID-19 Patients with Murottal Therapy", Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences, 2022 Publication	1 %